

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL
DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 064981 MEDAN HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Yemima Febrilia Sihombing¹, Harumi Siregar²
^{1,2} PGSD STKIP Pangeran Antasari
¹yemimafebrilia0@gmail.com, ²harumisrg02@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the types of capitalization errors found in the narrative writings of fourth-grade students at SD Negeri 064981 Medan Helvetia and to identify the causes. To achieve the objectives of this research, the researcher employed a qualitative descriptive research technique by collecting the narrative writings of students and analyzing the spelling errors in those writings. Out of 19 students in class IV-B, only 17 students submitted their narrative essays, while the other 2 students were absent during the study. The research results show that there are 10 types of capitalization errors found in the narrative writings of students, with a total of 529 mistakes. Among the 10 types of errors, the incorrect placement of capital letters in the middle of words is the most frequently made mistake by the fourth-grade students of SD Negeri 064981 Medan Helvetia, with a total of 433 errors, accounting for 81.85%.

Keywords: Capitalization Errors, Qualitative Descriptive Research, Narrative Writing

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis jenis kesalahan huruf kapital yang ada pada karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia dan apa penyebabnya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan hasil karangan narasi siswa dan menganalisis kesalahan ejaan pada karangan tersebut. Dari 19 jumlah siswa kelas IV-B hanya 17 siswa yang mengumpulkan karangan narasinya, 2 siswa lainnya tidak hadir pada saat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 jenis kesalahan ejaan huruf kapital yang ada pada karangan narasi siswa dengan jumlah kesalahan sebanyak 529 kesalahan. Dari 10 jenis kesalahan yang ada, kesalahan penempatan huruf kapital di tengah-tengah kata merupakan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia dengan jumlah kesalahan sebanyak 433 kesalahan dengan persentase sebanyak 81,85%.

Kata Kunci: Kesalahan Huruf Kapital, Penelitian Deskriptif Kualitatif, Karangan Narasi

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi baik secara tertulis maupun lisan.

Seperti yang dinyatakan dalam oleh (Sembiring, 2021) "Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan

dunia makna dan bunyi.” Kemudian, komponen leksikon, tata bahasa, dan fonologi bekerja sama untuk membentuk bahasa, yang berfungsi sebagai jembatan antara dua dunia tersebut.

Menurut Tarigan (2015:1) yang dikutip oleh (Prastiwi, 2017) bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Berbicara dan menyimak seharusnya sudah diajarkan kepada anak-anak sebelum mereka masuk sekolah, dan membaca serta menulis seharusnya diajarkan setelah anak-anak mulai bersekolah. Menulis adalah salah satu kemampuan yang dikatakan paling sulit karena menuntut ketelitian dan berusaha membuat tulisan yang indah sehingga mudah dibaca dan dipahami. Siswa yang kesulitan dalam menulis akan membuat kesalahan dalam konstruksi kalimat.

Menulis karangan adalah salah satu bidang kemahiran berbahasa yang berhubungan dengan mengkomunikasikan ide, pikiran, pendapat, dan perasaan. Salah satu kemampuan bahasa mendasar yang perlu dimiliki siswa agar mahir dalam komunikasi tertulis. Komunikasi tertulis adalah kemampuan menulis karangan. Menulis karangan

dilakukan siswa perlu menggunakan kosakata dengan kata yang tepat, dan membuat kalimat dengan mempertimbangkan detail ejaan. Kalimat-kalimat yang kuat kemudian disusun menjadi sebuah paragraf, dan paragraf-paragraf tersebut akan membentuk keseluruhan esai. Karangan narasi, merupakan jenis karangan bertujuan mengisahkan dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam suatu peristiwa.

Ejaan memiliki arti penting dalam bahasa Indonesia karena terkait dengan keragaman bahasa tulis. Menurut bidang linguistik, (Musmulyadi, 2016) berpendapat tentang ejaan yang semata-mata merupakan kaidah penulisan kata dengan huruf. Menurut (Sriyanto 2016) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia (KBBI 2008: 353) mendefinisikan ejaan sebagai kaidah untuk melukiskan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf) dan penerapan tanda baca. Dalam rangka membangun konsistensi dalam bahasa tulis, ejaan merupakan norma yang harus diikuti dalam menggunakan bahasa. Jika diatur dengan baik, tidak akan ada kesalahpahaman dan makna yang dimaksud akan jelas. Untuk

menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, kita harus selalu mempelajari, memahami, dan menggunakan ejaan yang tepat di kelas-kelas bahasa Indonesia.

Empat bidang ejaan bahasa Indonesia menurut PUEBI adalah penggunaan huruf, kata, tanda baca, dan unsur serapan. Penggunaan huruf dalam hal ini dibagi menjadi delapan kategori, dimulai dari penggunaan huruf vokal, kapital, rangkap, diftong, tebal, miring, dan sambung. Dalam PUEBI, pemakaian huruf kapital terbagi menjadi 14 bagian, yaitu :

1. Huruf pertama awal kalimat.
2. Huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
3. Huruf awal kalimat dalam petikan langsung.
4. Huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
5. Huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
6. Huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama

jabatan dan kepangkatan sebagai sapaan.

7. Huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang.
8. Huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa.
9. Huruf pertama hari, tanggal, bulan, tahun, dan nama hari besar atau hari raya.
10. Huruf pertama nama geografi.
11. Huruf pertama semua kata dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen.
12. Huruf pertama setiap kata dalam judul buku, karangan, artikel, makalah, majalah dan surat kabar.
13. Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.
14. Huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Namun pada kenyataannya, isi karangan bahkan dalam ketepatan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil penulisan esai naratif siswa. Namun, dalam praktiknya, kesalahan tata bahasa masih sering terjadi saat menulis karangan narasi. Pesan atau informasi yang ingin disampaikan

dalam karangan tidak akan tersampaikan secara efektif dengan adanya kesalahan-kesalahan tata bahasa tersebut. Kesalahan penempatan huruf kapital paling sering ditemukan dalam karangan siswa.

Pada bulan Januari 2024, ketika melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, saya menemukan banyak kesalahan ejaan dalam tulisan yang dibuat oleh anak-anak di SDN 064981. Namun, para guru tidak sepenuhnya memperbaiki kesalahan ejaan ini. Para pengajar tidak memeriksa kesalahan ejaan dalam tulisan murid-murid mereka; sebaliknya, mereka hanya mengevaluasi pekerjaan mereka berdasarkan isinya.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam menggunakan huruf besar. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya hal ini adalah

1. Siswa tidak memahami secara akurat dimana letak huruf-huruf dalam sebuah halaman. Hal ini berkaitan dengan penelitian pada tahun 2023 oleh (Hidayat, Nurhayati, and Rahmasari 2008) yang berjudul “Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada

Karangan Deskriptif Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, yang menemukan bahwa ada ketidakkonsistenan yang meliputi memulai kata dengan huruf kecil dan mengakhiri kalimat dengan huruf kapital.

2. Penyebab kesalahan ejaan di kalangan siswa selanjutnya adalah kurangnya minat siswa dalam menulis. Penelitian berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa,” (Afiana 2018) mencatat bahwa membacakan lebih banyak bacaan kepada anak-anak dapat membantu mereka lebih memahami standar bahasa. Murid harus membaca banyak kamus, buku tata bahasa atau EYD, dan buku-buku lain yang berhubungan dengan bacaan wajib.
3. Guru belum memberikan koreksi yang membantu terkait ada atau tidaknya kesalahan penyusunan huruf kapital pada hasil pekerjaan siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh (Apriliana and Martini 2018) dalam penelitian “Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Sumedang”, yang menemukan bahwa sejumlah kesalahan yang

dilakukan siswa disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang kaidah penulisan huruf kapital yang tepat, penulisan yang tergesa-gesa, dan guru yang terkadang lalai dalam menangani kesalahan ejaan karena mungkin menganggap siswa telah mengetahui materi tersebut. Berikut kesalahan penulisan huruf kapital yang ditemukan:

1. Saya **Mengunjungi** perkebunan kakek saya di Bandung. Seharusnya kalimat yang benar adalah Saya **mengunjungi** perkebunan kakek saya di Bandung.
2. **budi** adalah seorang penganut agama **kristen katolik**. Seharusnya kalimat yang benar adalah **Budi** adalah seorang penganut agama **Kristen Katolik**
3. Medan adalah **ibukota sumatera utara**. Seharusnya kalimat yang benar adalah Medan adalah Ibukota Sumatera Utara.
4. Pendekatan pembelajaran yang bersifat ceramah dan membosankan membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar. (Rusanti, Fathurohman, and Pratiwi 2022) dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan, Vol.

6, No. 2, Maret 2022, rendahnya motivasi belajar siswa dan metode ceramah guru yang lebih menekankan pada keterampilan berbahasa tulis secara teoritis, dan bahan ajar yang kurang dipahami adalah salah satu faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca.

Penelitian terkait lainnya juga menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan yang dilakukan ketika menggunakan huruf kapital dalam teks naratif. Misalnya, (Cahyani, Dewi, and Setiawan 2021) menemukan bahwa kesalahan yang paling umum terjadi pada isi teks narasi siswa adalah penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, dengan jumlah kesalahan sebanyak 88 kesalahan dengan total 46,56%. Penelitian ini dipublikasikan dalam penelitian mereka yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu". Kesalahan penulisan huruf kapital yang umum terjadi antara lain penggunaan huruf yang salah pada awal kalimat, judul, nama tempat, dan pada nama kekerabatan.

Sementara itu, (Nurkamilah, Fadhillah, and Sumiyani 2022) menemukan bahwa; 1) ada

kesalahan ejaan sebanyak 123 kesalahan, atau 52% dari total kesalahan ejaan yang ditemukan pada karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Sudimara 13 di Kota Tangerang. (Afiana 2018) juga mengemukakan hal ini dalam penelitiannya, "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa." Terdapat sebanyak 162 kesalahan pada karangan 1 dan sebanyak 89 kesalahan pada karangan 2, berkaitan dengan penggunaan huruf kapital. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain penggunaan huruf kapital pada judul karangan, penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat, tidak menggunakan huruf kapital di tengah kalimat, penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, atau hari raya, dan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui seberapa baik siswa memahami ejaan berdasarkan konteks masalah yang ditemukan melalui penelitian yang berjudul "***Analisis Kesalahan Ejaan Penggunaan Huruf Kapital***

dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 064981 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025" dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kekeliruan penulisan huruf kapital pada karangan narasi siswa dan bagaimana bentuk kekeliruan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia yang beralamat di Jalan Cempaka Raya, Helvetia Tengah, Kecamatan Medan Helvetia, Sumatera Utara.

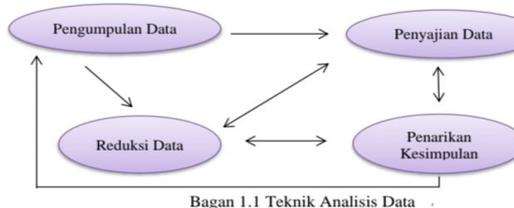
Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena manusia atau sosial dari perspektif informan, melakukan penelitian pada latar alamiah, dan mengembangkan gambaran kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata (Fadli, 2021).

Teknik pengambilan subjek penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yang menurut (Sugiyono, 2017) adalah teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan dengan jenis data kasus khusus dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-A SD

Negeri 064981 yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan Guru Kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia sebagai informan, observasi dan arsip dokumentasi berupa hasil karangan narasi siswa kelas IV-B dan foto dokumentasi selama penelitian. Adapun teknik uji validitas data dilakukan melalui triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi teori dan triangulasi metode.

Teknik analisis data yang digunakan dalam adalah analisis interaktif sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Analisis Data



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Berdasarkan penelitian pada siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia, peneliti berhasil mengumpulkan 17 karangan narasi dari 19 siswa yang ada di kelas tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, peneliti menemukan berbagai jenis

kesalahan penggunaan huruf kapital, berikut datanya.

Gambar 2. Tabel Rekapitulasi hasil karangan siswa dan total kesalahan

No	Nama Inisial Siswa	Jenis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	Jumlah
1	Adelia Friska Wati Sinaga	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 2 kali 2. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama orang sebanyak 2 kali 3. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama bangsa sebanyak 4 kali 4. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama negara sebanyak 1 kali 5. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama bulan sebanyak 1 kali 6. Kesalahan pada huruf kapital di tengah-tengah kata sebanyak 2 kali	12 kesalahan
2	Arif Adley Jethro Situmeang	1. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama geografi sebanyak 4 kali 2. Kesalahan pada huruf ditengah-tengah kata sebanyak 4 kali	8 kesalahan
3	Berjman Anthony Lanjaya Simanjuntak	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 3 kali 2. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 4 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 174 kali	181 kesalahan

4	Delia Amora Tampubolon	1. Kesalahan pada huruf pertama unsur nama gelar yang diikuti nama orang sebanyak 1 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 4 kali	5 kesalahan
5	Dinda Kirana	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 14 kali	15 kesalahan
6	Fadlan Munawir	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali 2. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 6 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 7 kali	14 kesalahan
7	risaou Luuanou Chaniago	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 3 kali 2. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama orang sebanyak 10 kali 3. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 1 kali 4. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama geografi sebanyak 2 kali 5. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 13 kali	29 kesalahan
8	Guntur Seto Sanjaya	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali 2. Kesalahan pada huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan sebanyak 1 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 15 kali	17 kesalahan
9	Imu Razzak	Tidak hadir	-
10	Lionelisha Joumian Lumban Toruan	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali 2. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama orang sebanyak 5 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 12 kali	18 kesalahan
11	Mikhael Agung Perdana Hasibuan	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 3 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 13 kali	16 kesalahan
12	Putri Arini	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 5 kali 2. Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama orang sebanyak 7 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 4 kali	16 kesalahan
13	Ryuji Al-Shaqiri	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 5 kali	14 kesalahan

		2. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 1 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 8 kali	
14	Refan Harefa	Tidak hadir	-
15	Samuel Christian Gultom	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 3 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 89 kali	92 kesalahan
16	Sifester Gulo	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 2 kali 2. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 6 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 18 kali	26 kesalahan
17	Syafiqah Akifah	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 3 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 10 kali	13 kesalahan
18	Taufiq Urrahman	1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 4 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 13 kali	17 kesalahan
19	Zidan Alfariqi	1. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 2 kali 2. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 13 kali	36 kesalahan
19	Zidan Alfariqi	1. Kesalahan pada awal kalimat dalam petikan langsung sebanyak 2 kali 2. Kesalahan pada huruf pertama unsur nama gelar sebanyak 1 kali 3. Kesalahan pada huruf kapital ditengah-tengah kata sebanyak 33 kali	36 kesalahan
TOTAL KESALAHAN		10 Jenis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	529 kesalahan

Setelah hasil karangan siswa terkumpul dan dianalisis, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$P = F : N \times 100\%$

Keterangan :

P = persentase kesalahan siswa

F = banyaknya kesalahan huruf kapital tiap siswa

N = banyaknya total kesalahan huruf kapital

100% = bilangan tetap masing-masing

Maka ditemukanlah hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi jenis kesalahan dan persentasenya

No	Jenis	Jumlah	Persentase
----	-------	--------	------------

Kesalahan			
1	Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat	37	6,99%
2	Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama orang	24	4,53%
3	Kesalahan pada awal kalimat petikan langsung	20	3,78%
4	Kesalahan pada huruf pertama unsur nama gelar yang diikuti nama orang	2	0,37%
5	Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama bangsa	4	0,75%
6	Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama negara	1	0,18%
7	Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama bulan	1	0,18%
8	Kesalahan pada huruf pertama penulisan nama geografi	6	1,13%
9	Kesalahan pada huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan	1	0,18%
10	Kesalahan pada huruf ditengah-tengah kata	433	81,85%
Jumlah		529	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 17 karangan narasi siswa tersebut, ditemukanlah 529 kesalahan penggunaan huruf kapital berupa :

1. Huruf pertama awal kalimat
Contoh : di sebuah danau hiduplah seekor kura-kura yang senang sekali memandangi langit luas. Di sebuah

danau, hiduplah seekor kura-kura yang senang sekali memandangi langit luas.

2. Huruf pertama nama orang

Contoh : Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada samosir dan berkata “ Dasar kau anak ikan”. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada Samosir dan berkata “Dasar kau anak ikan”.

3. Huruf pertama petikan langsung

Contoh: “ada apa kancil?, kau mengganggu tidurku” sahut sang buaya. “Ada apa kancil?, kau mengganggu tidurku” sahut sang buaya.

4. Huruf pertama nama gelar

Contoh : Bertahun-tahun berlalu, akhirnya Heri berhasil mejadi seorang dokter. Bertahun-tahun berlalu, akhirnya Heri berhasil menjadi seorang Dokter.

5. Huruf pertama nama geografi

Contoh : Berawal dari penemuan enam butir telur yang berkembang menjadi empat pulau tersohor di tanah papua, raja ampat. Berawal dari penemuan enam butir telur yang berkembang menjadi empat pulau tersohor di tanah Papua, Raja Ampat.

6. Huruf pertama nama bangsa

Contoh : Kemerdekaan indonesia. Kemerdekaan Indonesia.

7. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Contoh : Pada tanggal 17 agustus 1945. Pada tanggal 17 Agustus 1945.

8. Huruf pertama semua kata dalam nama negara

Contoh : Setelah melalui perjuangan panjang melawan penjajahan belanda selama hampir tiga setengah abad. Setelah melalui perjuangan panjang melawan penjajahan Belanda selama hampir tiga setengah abad.

9. Huruf pertama kata hubungan kekerabatan

Contoh : Dia ingin pergi jauh bekerja membantu ibunya. “ Apakah kamu yakin ingin pergi nak?. Dia ingin pergi jauh bekerja membantu ibunya. “Apakah kamu yakin ingin pergi Nak?

10. Huruf kapital digunakan di tengah kalimat

Contoh : Pada suatu hari, seekoR kanCiL meLompat-Lompat dengan Riang di teBing sungai. Pada suatu hari, seekor kancil melompat-lompat di tebing sungai.

Maka dapat disimpulkan, dari 10 jenis kesalahan yang ada, kesalahan penempatan huruf kapital di tengah-tengah kata merupakan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh

siswa kelas Iv-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia dengan jumlah kesalahan sebanyak 433 kesalahan dengan persentase sebanyak 81,85%.raikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Untuk menghitung nilai persentase yang didapatkan tiap siswa, peneliti kembali menggunakan rumus

$P = F : N \times 100\%$
Keterangan :
P = persentase kesalahan siswa
F = banyaknya kesalahan huruf kapital tiap siswa
N = banyaknya total kesalahan huruf kapital
100% = bilangan tetap masing-masing

Sumber : (Arikunto 2010)

Berdasarkan rumus diatas, maka ditemukanlah hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi nama siswa dan hasil persentase yang didapat tiap siswa

NO	INISIAL NAMA SISWA	BANYAKNYA KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL	PERSENTASE
1.	AFWS	12	2,26%
2.	AAJS	8	1,51%
3.	BALS	181	34,21%
4.	DAT	5	0,94%
5.	DK	15	2,83%
6.	FM	14	2,64%
7.	FZC	29	5,48%

8.	GSS	17	3,21%
9.	IR	-	-
10.	LJLT	18	3,40%
11.	MAPS	16	3,02%
12.	PA	16	3,02%
13.	RAS	14	2,64%
14.	RH	-	-
15.	SCG	92	17,39%
16.	SG	26	4,91%
17.	SA	13	2,45%
18.	TU	17	3,21%
19.	ZA	36	6,80%
TOTAL		529	100%

Berdasarkan deskripsi yang telah dijabarkan di atas, dari 19 jumlah siswa hanya 17 siswa yang mengumpulkan karangan narasinya. Karena 2 siswa lainnya tidak dapat hadir pada saat proses penelitian berlangsung.

Adapun tabel klasifikasi persentase banyaknya kesalahan huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia.

Tabel 3. Klasifikasi Presentase Banyaknya Kesalahan Huruf Kapital

Persentase	Kategori
$P \geq 55\%$	Sangat tinggi
$40\% \leq P < 55\%$	Tinggi
$25\% \leq P < 40\%$	Cukup tinggi
$10\% \leq P < 25\%$	Rendah
$P < 10\%$	Sangat rendah

Sumber: (Febriana, Hobri, and Lestari n.d.)

Dari 17 hasil karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia, terdapat 1 inisial nama siswa yang melakukan

kesalahan penggunaan huruf kapital sangat kecil yaitu inisial DAT dengan jumlah keesalahan sebanyak 5 kesalahan dengan persentase 0,94% dan 1 inisial nama siswa yang melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital cukup tinggi yaitu inisial BALS dengan jumlah kesalahan sebanyak 181 kesalahan dengan persentase 34,21%. Untuk menghitung persentase kesalahan secara keseluruhan, maka peneliti kembali menggunakan rumus

$$P = F : N \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kesalahan siswa

F = banyaknya kesalahan huruf kapital tiap siswa

N = banyaknya total kesalahan huruf kapital

100% = bilangan tetap masing-masing

Sumber : (Arikunto 2010)

Maka ditemukanlah hasil

$$P = F : N \times 100\%$$



$$P = 19 : 529 \times 100\%$$

$$P = 3,59\%$$

Nilai persentase 3,59%

termasuk dalam kategori sangat kecil, artinya tingkat kesalahan penggunaan huruf kapital dalam

karangan narasi siswa kelas IV-B dikategorikan sangat kecil.

Adapun tabel katergori penilaian pada kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helevtia dengan KKM 75.

Tabel 4. Kategori Penilaian Kesalahan Penulisan Huruf

NO	Nilai	Kategori
1.	86-100	Sangat Tinggi
2.	71-85	Tinggi
3.	56-70	Sedang
4.	41-55	Rendah
5.	26-40	Sangat Rendah

Untuk mengetahui nilai yang dihasilkan setiap siswa, maka peneliti akan mengurangi nilai bilangan tetap 100% dengan hasil persentase kesalahan yang dimiliki tiap siswa. Berikut nilai yang dihasilkan akan di buat dalam bentuk tabel.

Tabel 5. Hasil Presentasi Kesalahan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Adelia Friska Wati Sinaga	97,74	Sangat Tinggi
2	Arif Adley Jethro Situmeang	98,49	Sangat Tinggi
3	Benjamin Anthony Lamjaya Simanjuntak	65,79	Sedang
4	Delia Amora Tampubolon	99,06	Sangat Tinggi
5	Dinda Kirana	97,17	Sangat Tinggi
6	Fadlan Munawir	97,36	Sangat Tinggi

7	Fisabil Zuliandi Chaniago	94,52	Sangat Tinggi
8	Guntur Seto Sanjaya	96,79	Sangat Tinggi
9	Ibnu Razzak	-	
10	Lionelisha Joumian Lumban Toruan	96,60	Sangat Tinggi
11	Mikhael Agung Perdana Hasibuan	96,98	Sangat Tinggi
12	Putri Arini	96,98	Sangat Tinggi
13	Ryuji Al-Shaqiri	97,36	Sangat Tinggi
14	Refan Harefa	-	
15	Samuel Christian Gultom	82,61	Tinggi
16	Sifester Gulo	95,09	Sangat Tinggi
17	Syafiqah Akifah	97,55	Sangat Tinggi
18	Taufiq Urrahman	96,79	Sangat Tinggi
19	Zidan Alfarisi	93,20	Sangat Tinggi

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada 1 dari 17 siswa yang mengumpulkan hasil karangannya teridentifikasi tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM 75 yaitu 65,79. Adapun beberapa penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan penulisan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa kelas IV-B antara lain :

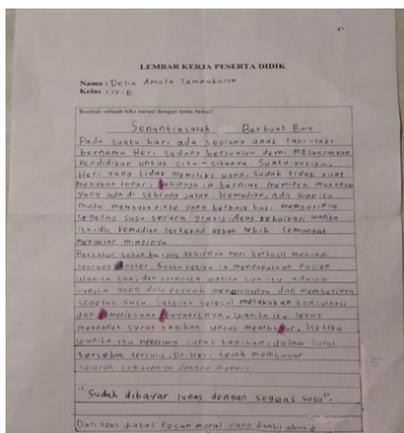
1. Adanya ketidakpahaman dan ketelitian siswa tentang penempatan huruf yang benar sehingga banyak kesalahan penempatan huruf kapital yakni pada tengah-tengah kata
2. Kurangnya minat siswa dalam menulis dan metode

pembelajaran masih bersifat ceramah. Hal ini peneliti temukan pada saat penelitian. Siswa kelas IV-B lebih suka belajar dengan metode bermain sambil belajar daripada menggunakan metode ceramah dan menulis catatan, sehingga minat siswa dalam menulis menjadi kurang yang mengakibatkan siswa dikelas tersebut malas untuk menulis.

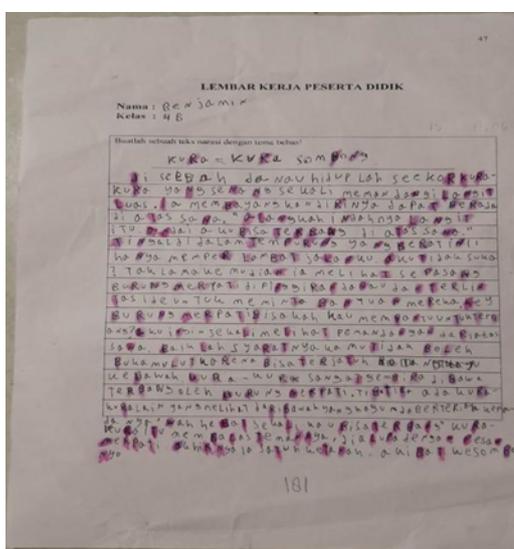
3. Kurangnya koreksi dari guru terkait kesalahan-kesalahan ejaan yang ada pada tulisan siswa. Hal ini peneliti temukan dari hasil tulisan catatan siswa, yang dimana guru tidak memperhatikan hasil tulisan-tulisan siswanya melainkan hanya melihat kesiapan catatan mereka.

Adapun 2 karangan yang peneliti tampilkan sebagai contoh hasil karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia.

Gambar 3. LKPD yang sudah dianalisis



Gambar 4. LKPD yang sudah dianalisis



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada 10 jenis kesalahan huruf kapital dalam karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025 dengan total kesalahan sebanyak 529 kesalahan. Demikianlah kesimpulan akhir dalam penelitian ini dan kiranya saran perbaikan yang dianggap perlu dapat

dipergunakan untuk penelitian relevan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prastiwi, Afiana, Nur. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan Dalam Karangan Siswa." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 1: 68–78. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/451>.
- Aprilia, Anggi Citra, and Avini Martini. 2018. "Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(2): 227.
- Arikunto. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=510726>.
- Arina Cahyaning Prastiwi. 2017. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Wayang Kartun Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas IV SD Negeri 1 Bawang." *Bachelor Thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO*.
- Cahyani, Ainun, Nurul Kemala Dewi, and Heri Setiawan. 2021. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1): 41–49.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA*

- 21: 33–54.
- Febriana, Nilasari Tristian, Hobri, and Nurcholif Diah Sri Lestari. “Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Kategori Watson Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Himpunan Di Kelas VII D SMP Negeri 11 Jember.” *Unej*: 1–5.
- Hidayat, Muhamad Fachmi, Iis Kurnia Nurhayati, and Gartika Rahmasari. 2008. “KEKERASAN VERBAL DALAM VLOG GAME PADA KANAL YOUTUBE: SEBUAH KAJIAN ILMU KOMUNIKASI VERBAL.” *Jurnal Sositoteknologi* Volume 19,: 30–39.
<https://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/10611>.
- Musmulyadi. 2016. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIIIa Smpn 10 Poleang Selatan.” *Jurnal Bastra* 3(3): 1–17.
- Nurkamilah, Silvi, Dilla Fadhillah, and Sumiyani. 2022. “Analisis Kesulitan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4: 1202–5.
- Rusanti, Risa, Irfai Fathurohman, and Ika Ari Pratiwi. 2022. “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6(2): 3995–4001.
- SEMBIRING MANISAH LARASATY. 2021. “ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN TANDA PETIK DAN TANDA PETIK TUNGGAL PADA TULISAN ARGUMENTASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 104221 PANCUR BATU T.A 2019/2020.” *Digital Repository Universitas Quality*.
<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1055/>.
- Sriyanto. 2016. “Ejaan.” *Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta* 53(9): 1689–99.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.